

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Perusahaan

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART Tbk) adalah salah satu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang agro bisnis, khususnya minyak dan lemak. Pabrik didirikan oleh Bapak Eka Tjipta Wijaya pada tahun 1962 dengan nama PT. Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban, kemudian dalam perkembangannya berubah nama menjadi Sinar Mas. Perusahaan selain bergerak di bidang agrobisnis juga bergerak dalam bidang *pulp and paper*, *financial service*, dan *real estate*.

Pada tahun 1977, PT. SMART Tbk membeli perusahaan seluas 9.500 m² yang terletak di Jalan Rungkut Industri Raya I/34, bernama PT. Kunci Mas Wijaya. Area tersebut masih dalam wilayah PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang merupakan salah satu perusahaan pemerintah terbesar di Jawa Timur. PT. Kunci Mas Wijaya memproduksi minyak goreng dengan merek dagang “Pelita” dan “Semar” yang dipasarkan dalam kemasan besar (180 kg/drum) dengan kapasitas produksi 100 ton/hari. Pada tahun 1979, PT. SMART juga membeli tanah seluas 37.280 m² di wilayah PT. SIER dan di atas tanah ini didirikan unit *refinery* minyak goreng bernama PT. Mulyorejo Industrial Company yang dilengkapi dengan sejumlah tangki penyimpanan minyak goreng beserta gedung perkantorannya. Pada tahun 1981, PT. Mulyorejo Industrial Company diresmikan. Bahan mentah yang digunakan untuk memproduksi minyak goreng adalah *Crude Palm Oil* (CPO). Uji coba dan penjualan produk minyak goreng dimulai pada tahun yang sama menggunakan satu unit mesin *deodorizer* dengan kapasitas produksi 250 ton/hari. Produk-produk yang dihasilkan pada saat itu adalah produk non merk yang dijual dalam bentuk curah dan produk bermerk “Bimoli” yang dikemas menggunakan kaleng (2 kg, 5 kg, dan 17 kg). Pada tahun 1982 PT. Mulyorejo Industrial Company mulai meningkatkan kapasitas produksinya hingga 600 ton/hari dengan menambah satu unit mesin *deodorizer*. Untuk memenuhi tuntutan pasar, PT. Mulyorejo Industrial Company mendirikan unit *bottling* atau *bottle pack* guna menambah jenis kemasan yang telah ada, sehingga tersedia minyak goreng “Bimoli” dengan kemasan botol 620 mL, 1.000 mL, 1.500 mL, dan 2.000 mL. Pada tahun yang sama perusahaan mendirikan unit *Margarine Plant* guna memproduksi margarin dengan merk “Menara Eifel”. Kemasan yang dihasilkan bervariasi, yaitu 250 g (*sachet*), 5 kg, 15 kg, dan 200 kg yang dikemas dalam

kemasan drum. Pada tahun 1982, PT. SMART Tbk membeli PT. Filma Oil dari P&G Co. yang berlokasi di Jalan Gresik 1-3, Surabaya. Pada saat itu PT. Filma Oil memproduksi margarin dengan merek “Palmboom” berkapasitas 750 ton/bulan. Pada tahun 1983, PT. Mulyorejo Industrial Company mengadakan *merger* dengan Salim Group dan selanjutnya *central marketing*nya ditempatkan di PT. SMIP (PT. Sinar Mas Inti Perkasa) Jakarta. PT. SMIP mempunyai empat anak perusahaan, yaitu:

1. PT. Mulyorejo Industrial Company, memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin dengan bahan baku utama kelapa sawit, lokasi pabrik di Surabaya.
2. PT. Sayang Heulang, memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin yang berlokasi di Jakarta.
3. PT. Bimoli, memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin dengan bahan baku kopra, lokasi pabrik di Bitung, Karawang, Jawa Barat.
4. PT. Ivomas, memproduksi minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit, lokasi perusahaan di Medan.

PT. Kunci Mas Wijaya berhenti beroperasi pada tahun 1989 karena masalah ketersediaan bahan baku, yaitu CNO (*Coconut Oil*). Pada bulan Oktober 1990 kerjasama Sinar Mas Group dengan Salim Group berakhir dan perusahaan dipisah menjadi dua grup besar, yaitu:

1. Sinar Mas Group, terdiri dari :
 - a. PT. Mulyorejo Industrial Company Surabaya dengan produksi margarin dan *fat* bermerk “Menara”, minyak goreng dengan merk “Salak”, dan “Kunci Mas” dalam bentuk *bulk industrial* dan *semi consumer oil*.
 - b. PT. Ivomas, dengan produksi minyak goreng berbahan baku kelapa sawit.
2. Salim Group, terdiri dari :
 - a. PT. Sayang Heulang, dengan produksi minyak goreng bermerk “Bimoli”, serta margarin dan *fat* dengan merk “Simas”.
 - b. PT. Bimoli, memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin.

Pada bulan September 1991, PT. Mulyorejo Industrial Company melakukan *launching* produk minyak goreng dengan merk “Filma” dalam kemasan botol 500 mL, 1.5 L, 2 L, dan 5 L (galon). Pada bulan Oktober 1991, diluncurkan produk “Kunci Mas” dalam kemasan botol 485 mL dan 950 mL, dan kemasan galon 3.785 mL serta 5 L. Pada tahun yang sama juga menghasilkan produk margarin dan *fat* yang baru, antara lain “Mastro”, “Palmvita”, serta margarin dan *fat* kualitas ekspor. Selain produk-produk di atas, PT. Mulyorejo Industrial

Company juga melakukan penambahan “line” sehingga kapasitas produksi perhari menjadi:

- 190 ton untuk total margarin plant (kemasan 15 kg = 157,5 ton; kemasan 5 kg = 10 ton; dan kemasan 250 gram = 22,5 ton)
- 190 ton untuk *Shortening Red Rose*
- 68 ton untuk *Shortening Palmvita*
- 150 ton untuk Pusaka *White* dan *Delicio White*

Pada bulan April 1992 PT. Mulyorejo Industrial Company melakukan *merger* dengan PT. SMART Jakarta, sejak saat itu PT. Mulyorejo Industrial Company berganti nama menjadi PT. SMART (PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology) Tbk. dan menghasilkan produk sebagai berikut:

1. Minyak goreng
 - a. Minyak goreng berbahan baku kelapa sawit bermerk “Filma” dan “Kunci Mas”.
 - b. Minyak goreng berbahan baku kopra bermerk “Obor”, diproduksi di unit Sinar Obor Mas yang terletak di Ngagel Surabaya.
2. Margarin dengan merk “Pusaka White”, “Pusaka Yellow”, “Pusaka Margarin”, “Delicio White”, dan “Delicio Yellow”.

Pada tahun 1993, dibangun unit kemasan (*bottle plant*) di areal PT. Kunci Mas yang sudah tidak digunakan untuk memproduksi. Selain itu, juga dipasang mesin *Packed Column* di tempat *refinery* yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas *refinery* menjadi :

- a. 1.200 ton/hari untuk minyak *bulk*. Minyak *bulk* merupakan kualitas minyak yang paling rendah dan disebut sebagai minyak curah (non merk).
- b. 900 ton/hari untuk minyak *semi consumer*. Minyak *semi consumer* merupakan minyak dengan kualitas kedua atau lebih baik dibandingkan minyak curah (*bulk*). Minyak kualitas ini digunakan dalam skala industri.
- c. 700 ton per hari untuk minyak *consumer*. Minyak ini adalah minyak dengan kualitas terbaik.

Pada tanggal 15 November 1997, PT. SMART Tbk. Surabaya berhasil memperoleh Sertifikat ISO-9002 dan merupakan perusahaan minyak goreng dan margarin pertama di Indonesia yang mendapat penghargaan tersebut. Kemudian pada tahun 1999, PT. SMART Corporation berganti nama menjadi PT. SMART Tbk. melalui regulasi Pemerintah No. 2 tahun 1998 dengan kapasitas *refinery* mencapai 1.400 ton/hari. Pada tahun 2003 PT. SMART Tbk. melakukan instalasi mesin produksi baru di *fractionation plant*, *filling plant*, dan *margarine plant*. Selain itu, dilakukan juga renovasi terhadap ruang produksi, gudang, dan kantor. Tahun 2004, *margarine plant* mulai beroperasi dan pada tahun yang sama dilakukan peresmian kantor baru PT. SMART Tbk. Surabaya. Selanjutnya pada tahun 2006 dilakukan penggantian Crystallizer lama dengan 6 unit Crystallizer baru. Dari tahun 2005 hingga 2014 PT. SMART Tbk. mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain Sertifikasi HACCP-Food Safety (SGS) pada tahun 2005, Sertifikasi ISO 9001:2000 (SGS) tahun 2006, dan Sertifikasi ISO 22000-Food Safety (SGS) tahun 2007. Pada tahun 2014 menerima penghargaan Primaniyarta 2014 sebagai Global Brand Creator dan Outstanding Winner for Five Times Achievement dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

PT. SMART Tbk dengan motto “*We Aim to be The Best*” memiliki visi untuk menjadi perusahaan berbasis kelapa sawit dengan integritas tinggi dan mengutamakan kepuasan konsumen. Pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melaksanakan kebijakan mutu dan keamanan pangan, serta kebijakan halal. Kebijakan mutu dan keamanan pangan PT. SMART Tbk. bertujuan untuk memuaskan pelanggan dan berkomitmen untuk :

1. Menjadi produsen produk yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi.
2. Meningkatkan kesadaran pangan secara efektif dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
3. Bekerjasama dengan pemasok guna mendapatkan bahan baku dan bahan penunjang terbaik.
4. Senantiasa berinteraksi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan konsumen.
5. Memenuhi persyaratan undang-undang dan regulasi pangan, serta persyaratan pelanggan yang berkaitan dengan mutu dan keamanan pangan yang disetujui bersama.

Untuk mencapai visi tersebut PT. SMART Tbk., Surabaya memiliki misi sebagai berikut:

1. Melebihi standar kualitas tertinggi
2. Mempertahankan tingkat tertinggi kesinambungan dan integritas
3. Memberdayakan masyarakat dan komunitas
4. Tren pengaturan inovasi dan teknologi

5. Mencapai nilai maksimum untuk pemegang saham

PT. SMART Tbk. juga memproduksi produk halal secara konsisten. Hal ini mencakup konsistensi dalam penggunaan dan pengadaan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta konsisten dalam proses produksi halal sesuai dengan syariat Islam.

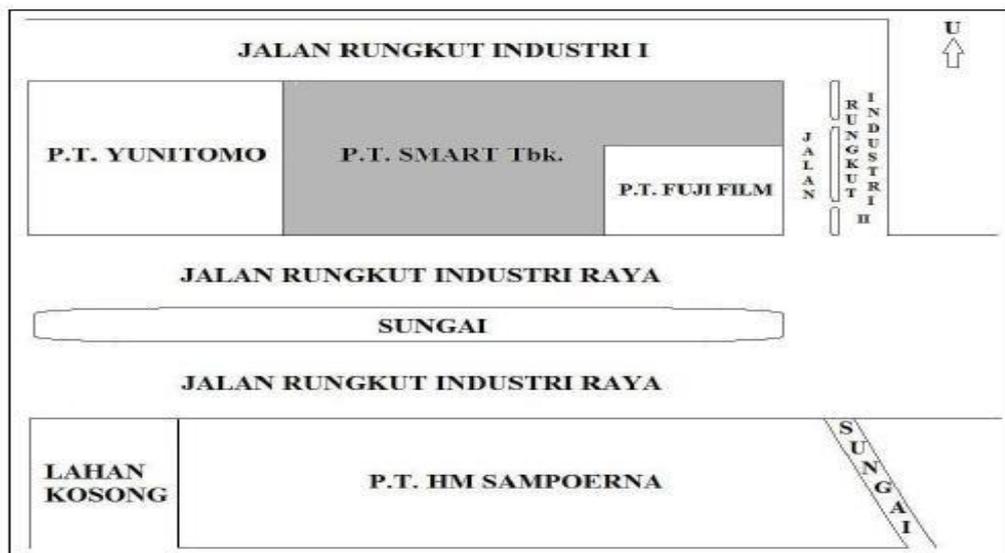
I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. SMART Tbk. Surabaya terletak di kawasan PT. SIER, di Jalan Rungkut Industri Raya No. 19 Surabaya. Lokasi kawasan industri Rungkut Surabaya termasuk strategis karena dekat dengan pusat kota Surabaya (± 15 km arah Tenggara) dan pusat kota Sidoarjo (± 17 km arah Selatan), serta dekat dengan pelabuhan Tanjung Perak (± 17 km arah Utara). Batasan wilayah PT. SMART Tbk Surabaya adalah sebagai berikut dan denahnya digambarkan pada Gambar I.1.

1. Utara : Jalan Rungkut Industri I
2. Selatan : Jalan Rungkut Industri Raya dan PT. HM Sampoerna Tbk
3. Timur : PT. Fuji Film dan Jalan Rungkut Industri II
4. Barat : PT. Central Wire Industrial (Yunitomo)

P.T. SMART Tbk. Surabaya memiliki beberapa unit pabrik yang terletak di kota Surabaya. Adapun unit yang dimiliki PT. SMART Tbk. Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik di Jalan Gresik No. 1 Surabaya - Unit Palmboom
- b. Pabrik di Jalan Rungkut Industri Raya No. 19 Surabaya – Unit Minyak Goreng dan margarin
- c. Pabrik di Jalan Rungkut Industri I No. 34 Surabaya - Unit Kemasan



Gambar I.1. Denah Lokasi PT. SMART Tbk. Surabaya

Penempatan lokasi pabrik ditentukan oleh ketersediaan bahan baku, energi, transportasi, dan pemasaran. Selain itu, faktor lain yang menentukan pemilihan lokasi antara lain ketersediaan air, tenaga kerja, biaya lahan, dan fasilitas pembuangan limbah. Pertimbangan yang dilakukan PT. SMART Tbk. untuk memilih lokasi di daerah kawasan industri Rungkut, antara lain:

1. Bahan baku

Bahan baku berupa *Crude Palm Oil* (CPO) berasal dari perkebunan kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan yang diangkut dengan kapal tanker menuju pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. PT. SMART Tbk. memiliki kapal tanker sendiri, guna pengangkutan bahan baku (CPO) menuju Surabaya. Pindahan bahan baku (CPO) dari tangki penyimpanan di Tanjung Perak menuju pabrik di Rungkut Industri tidak mengalami hambatan karena pabrik terletak pada jalur utama kawasan PT. SIER, Surabaya.

2. Tenaga listrik dan bahan bakar

Tenaga listrik diperoleh dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan generator, dimana generator sebagai cadangan tenaga listrik bila listrik PLN mati. Bahan bakar generator diperoleh dari Perusahaan Gas Negara.

3. Transportasi

Transportasi di daerah Rungkut Industri Raya sangat mudah dijangkau karena lokasi pabrik berada di pinggir jalan raya (jalur utama kawasan PT. SIER). Lokasi yang strategis tersebut dapat memudahkan para karyawan menuju pabrik karena banyak terdapat angkutan umum. Transportasi untuk pemasaran produk PT. SMART Tbk. juga bukan merupakan kendala karena daerah Rungkut Industri terletak di kota Surabaya sehingga mudah untuk menjangkau toko, pasar, swalayan, dan distributor lainnya.

4. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan PT. SMART Tbk. dilakukan di dalam negeri maupun ke luar negeri (ekspor). Letak pabrik yang berada di kota Surabaya sangat menunjang, karena Surabaya merupakan kota besar dengan kemajuan komunikasi dan teknologi yang memudahkan hubungan dengan para distributor dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu di Surabaya terdapat banyak swalayan, pasar, maupun toko yang dapat menunjang pemasaran.

5. Ketersediaan air

Pada sebuah pabrik, air berperan penting dalam proses produksi dan sanitasi. Air yang diperoleh PT. SMART Tbk. Surabaya berasal dari PDAM yang telah diolah oleh *Water Treatment Plant*.

6. Tenaga kerja

Tenaga kerja PT. SMART Tbk. berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan Tinggi. Di Surabaya banyak terdapat sekolah dan perguruan tinggi negeri maupun swasta, sehingga mudah untuk mencari tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

7. Fasilitas pembuangan limbah

PT. SIER menyediakan tempat pembuangan limbah, sehingga pabrik tidak mengalami kesulitan dalam pembuangan limbah. Limbah tersebut diolah PT. SIER sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

I.3. Kegiatan Usaha

PT. SMART Tbk. membuka peluang bisnis dalam industri kelapa sawit di Indonesia dan merupakan salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kegiatan usaha PT. SMART Tbk Surabaya adalah mengolah CPO (*Crude Palm Oil*) yang berasal dari kelapa sawit menjadi produk seperti berikut.

1. Produk utama, yaitu RBDOL (*Refined Bleached Deodorized Olein*) atau sering disebut sebagai minyak goreng. Produk ini dijual untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. RBDOL dikelompokkan menjadi 3 jenis berdasarkan kualitasnya, yaitu:
 - a. Bulk, berupa minyak curah
 - b. Semi consumer, adalah KMSC (Kunci Mas Semi Consumer)
 - c. Consumer, yaitu FMCP (Filma Consumer Pack) dan KMCP (Kunci Mas Consumer Pack)
2. Produk samping (*by product*), yaitu RBDST (*Refined Bleached Deodorized Stearin*). Produk ini merupakan hasil dari proses pemisahan RBDPO (fraksi padat) yang sebagian diolah menjadi margarin dan sebagian dijual dalam bentuk *bulk* untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

3. Produk *intermediate*, yaitu RBDPO (*Refinery Bleached Deodorized Palm Oil*). Produk ini merupakan produk *intermediate* proses pembuatan RBDOL yang dijual dalam bentuk *bulk* guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.
4. Produk samping proses pembuatan RBDPO, yaitu PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*). Produk ini diekspor dalam bentuk *bulk* (curah).

PT. SMART Tbk. merupakan perusahaan swasta nasional yang tidak menjalin kerjasama dengan negara lain karena perusahaan berada di bawah naungan Lembaga Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hasil produksi dari PT. SMART Tbk. Surabaya merupakan hasil olahan minyak nabati yang meliputi minyak goreng, margarin, *butter oil substitute*, *shortening*, dan *speciality fat* dengan berbagai merk sebagai berikut.

a. Minyak Goreng

PT. SMART Tbk. merupakan salah satu produsen minyak goreng di Indonesia. Merk minyak goreng yang diproduksi adalah Filma, Kunci Mas, Mitra, Masku, dan sebagainya. Filma merupakan minyak goreng yang telah memperoleh penghargaan *Super Brand*. Filma terbuat dari kelapa sawit yang kaya omega 6 dan 9 serta provitamin A. Kualitas minyak goreng tersebut diperoleh dengan pengawasan proses produksi yang ketat dan pelaksanaan *Good Manufacturing Practice* (GMP). Kunci Mas merupakan salah satu merk minyak goreng sawit yang diproduksi PT. SMART Tbk. Warna kuning emas pada Kunci Mas murni berasal dari betakaroten sebagai provitamin A dan tokoferol sebagai pre kursor vitamin E. Macam-macam produk minyak goreng yang dihasilkan PT. SMART Tbk. Surabaya disajikan pada Tabel I.2.

Tabel I.2. Daftar Merk Dagang Minyak Goreng di PT. SMART Tbk. Surabaya

No.	Merk Dagang	Kualitas
1.	Filma <i>pouch</i> 500 mL	FMCP
2.	Filma <i>pouch</i> 1 L	FMCP
3.	Filma <i>pouch</i> 2 L	FMCP
4.	Filma botol 500 mL	FMCP
5.	Filma botol 1 L	FMCP
6.	Filma botol 2 L	FMCP
7.	Filma botol kotak 250 mL (ekspor)	FMCP
8.	Filma botol silinder 250 mL (ekspor)	FMCP
9.	Filma botol 500 mL (ekspor)	FMCP

Tabel I.2. (Lanjutan)

10.	Filma botol 1 L (ekspor)	FMCP
11.	Filma botol 2 L (ekspor)	FMCP
12.	Filma jerigen 5 L	FMCP
13.	Filma jerigen 5 L (ekspor)	FMCP
14.	Filma jerigen 18 L	FMCP
15.	Filma jerigen 20 L (ekspor)	FMCP
16.	Filma BIB 18 L	FMCP
17.	Gino (ekspor)	FMCP
18.	Biss Oil <i>pouch</i> 2 L	FMCP
19.	Biss Oil jerigen 5 L	FMCP
20.	Tasty Tom (ekspor)	FMCP
21.	Kunci Mas <i>pouch</i> 1 L	KMCP
22.	Kunci Mas <i>pouch</i> 2 L	KMCP
23.	Kunci Mas botol kotak 250 mL (ekspor)	KMCP
24.	Kunci Mas botol 485 mL	KMCP
25.	Kunci Mas botol 950 mL	KMCP
26.	Kunci Mas botol 1,9 L	KMCP
27.	Kunci Mas botol 485 mL (ekspor)	KMCP
28.	Kunci Mas botol 950 mL (ekspor)	KMCP
29.	Kunci Mas botol 1,9 L (ekspor)	KMCP
30.	Kunci Mas jerigen 3,785 L	KMCP
31.	Kunci Mas jerigen 5 L	KMCP
32.	Kunci Mas jerigen 18 L	KMCP
33.	Kunci Mas jerigen 5 L (ekspor)	KMCP
34.	Mitra <i>pouch</i> 1 L	KMCP
35.	Mitra <i>pouch</i> 1,8 L	KMCP
36.	Mitra botol 950 mL (ekspor)	KMCP
37.	Mitra jerigen 5 L	KMCP
38.	Masku <i>pouch</i> 1,8 L	KMSC
39.	Masku jerigen 5 L	KMSC

b. Margarin

Margarin yang diproduksi oleh PT. SMART Tbk. terbuat dari bahan nabati yaitu kelapa sawit. Margarin merk Palmboom dan Menara Eiffel merupakan *consumer margarine*, sedangkan Mitra, Palmvita, dan Pusaka merupakan margarin industri. Macam-macam produk margarin yang dihasilkan PT. SMART Tbk. Surabaya disajikan pada Tabel I.3.

Tabel I.3. Daftar Merk Dagang Margarin di PT. SMART Tbk. Surabaya

No.	Merk Dagang	Kualitas
1.	Filma Margarine Salted	200 gram
2.	Filma Margarine Unsalted	200 gram
3.	Palmvita Margarine	200 gram
4.	Margarine Menara	250 gram
5.	Margarine Pumo	250 gram
6.	Margarine Yoyale Boat	10 kg
7.	Margarine Pomo	10 kg
8.	Terry Margarine	10 kg
9.	Margarine Palmboom Industri	15 kg
10.	Palmvita Gold Bos	15 kg
11.	Mari Gol	15 kg
12.	Margarine Mita Krim	15 kg
13.	Margarine Palmvita New	15 kg
14.	Mitra BKF	15 kg
15.	Golden Wheel	15 kg

c. *Butter Oil Substitute I* (BOS)

PT. SMART Tbk. memproduksi *butter oil substitute* dengan merk Palmboom BOS V38 dan Palmvita Gold BOS V38. Persamaan antara kedua BOS tersebut adalah warna kuning emas, *moisture free*, dan dapat digunakan sebagai pengganti mentega untuk memanggang. Perbedaannya terletak pada *melting point* dimana *melting point* Palmvita Gold BOS V38 lebih rendah dibanding Palmboom Bos V38.

d. *Shortening*

Shortening yang diproduksi PT. SMART Tbk. adalah Delicio White Fat, Palmvita White Fat, Palmvita Baker's Fat, Palmvita Gold Creaming Fat, Menara Baker's Fat, Mitra Baker's Fat, dan Pusaka White Baker's Fat.

e. *Specialty Fat*

PT. SMART Tbk. memproduksi *specialty fat* bermerk Delicio Coating Fat, Delicio Toffee Fat, Delicio White, Cocoa Butter Substitute (CBS), dan Delicio 38.

f. *Frying Fat*

Frying fat yang diproduksi PT. SMART Tbk. adalah Good Fry, terbuat dari minyak nabati yang mengalami hidrogenasi dengan penambahan antioksidan. Karakteristik Good Fry adalah berwarna putih dengan *high melting point*, *moisture free*, rasa dan flavor alami. Produk ini banyak digunakan untuk menggoreng kentang, donat, ayam, *vegetable*, *snack*, dan *chip*.

I.4. Pemasaran

I.4.1 Daerah Pemasaran

PT. SMART Tbk. menggunakan pasar nasional maupun internasional sebagai daerah pemasarannya. Sistem pemasarannya adalah sebagai berikut:

1. Pemasaran Produk *Branded* (bermerk)

Produk *branded* dipasarkan pada pasar nasional dan internasional. Jaringan distribusi yang terlibat dalam pemasaran produk *branded* adalah:

a. Nasional

Jaringan distribusi secara nasional dipercayakan kepada PT. Sinarmas Distribusi Nusantara. Untuk memperlancar proses distribusi produk, PT. Sinarmas Distribusi Nusantara memiliki pembagian area pemasaran sebagai berikut:

Distributor Nasional, area pemasarannya meliputi wilayah Regional I-IV.

Distributor Lokal, area pemasarannya meliputi provinsi yang terdapat di bawah wilayah regional.

Sub-distributor, area pemasarannya meliputi kota-kota yang tersebar dalam area distributor lokal.

b. Internasional

Permintaan untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri ditangani oleh PT. SMART Tbk. Jakarta yang merupakan *Head Office* (HO). Namun untuk produksinya tetap dilakukan di PT. SMART Tbk. *Refinery Unit*, salah satunya PT. SMART Tbk. Surabaya. Produk berupa RBDOL (*Refined Bleached Deodorized Olein*) dipasarkan ke Cina, Nigeria, Brazil dan lainnya dengan merk Filma, Mitra, dan Kunci Mas. Sedangkan untuk produk RBDST (*Refined Bleached Deodorized Stearin*) dipasarkan

ke Cina, Nigeria, Brazil, Ukraina, New Zealand beberapa negara-negara di benua Asia, Afrika, Amerika dan Eropa lainnya dengan merk Menara, Mitra, Flagship, *Isoc-premium*, *Isoc-CBS*, dan *Isoc-CF*.

2. Pemasaran Produk *Non-branded* (tidak bermerk)

a. Nasional

Proses distribusi produk *non-branded* dilakukan sesuai kesepakatan dengan *customer*. Untuk produk kualitas *semi consumer* dan *consumer*, perjanjian jual beli dilakukan secara *franco* yaitu penjual menanggung biaya pengiriman barang sampai ke gudang pembeli. Untuk produk kualitas *bulk* perjanjian jual beli dilakukan secara *loco* yaitu pembeli yang menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang pembeli.

b. Internasional

Permintaan akan kebutuhan pasar luar negeri ditangani oleh PT. SMART Tbk. Jakarta, dan untuk prosesnya tetap ditangani oleh PT. SMART Tbk. *Refinery Unit*, salah satunya PT. SMART Tbk. Surabaya.

I.4.2 Strategi Pemasaran

a. *Segmenting*

Segmentasi geografis membagi pasar ke dalam wilayah berbeda-beda namun tetap memberikan perhatian pada perbedaan kebutuhan yang sesuai dengan kondisi geografis masing-masing daerah. PT. SMART Tbk. membagi segmentasi berdasarkan *regional* wilayah Indonesia menjadi 6 wilayah *regional* seperti berikut.

- *Regional 1* untuk wilayah Jakarta
- *Regional 2* untuk wilayah Bandung dan sekitarnya
- *Regional 3* untuk wilayah Semarang dan sekitarnya

- *Regional 4* untuk wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara
- *Regional 5* untuk wilayah Kalimantan dan Sulawesi
- *Regional 6* untuk wilayah Sumatera

Segmentasi geografis berdasarkan Negara, membagi pendistribusian yaitu Asia Tenggara dan negara lainnya. Diluar negeri produk minyak goreng dan margarin PT. SMART Tbk. banyak pelanggan yang masih loyal menggunakan produknya.

b. Targeting

Target pasar dari produk minyak goreng Filma adalah pasar modern dan beberapa pasar tradisonal. Pihak *marketing* perusahaan menargetkan bahwa setiap toko atau outlet baik dari pasar modern maupun tradisional harus menjual minyak goreng Filma. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas jaringan pemasaran minyak goreng Filma di pasaran. Oleh karena itu, PT. SMART Tbk. memiliki sales dan MID (*merchandise*) yang bertanggung jawab dalam mengawasi ketersediaan stok barang di pasaran. Hal tersebut sama halnya dengan produk margarin yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk. Surabaya.

c. Positioning

PT. SMART Tbk. sangat mempertimbangkan posisi produknya agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kualitas produk yang ditawarkan oleh perusahaan merupakan sebuah produk yang memiliki karakter yang berbeda dengan produk yang lain dimana produk minyak dari PT. SMART Tbk. merupakan produk sehat diperkaya vitamin. Untuk produk-produk yang memiliki kualitas paling bagus seperti Filma diposisikan oleh perusahaan guna bersaing dengan produk yang sejenis dari para kompetitor.

d. Bauran Pemasaran 4P

Dalam meningkatkan volume penjualan produk minyak dan margarin yang diproduksi PT. SMART Tbk. Surabaya. Hal-hal yang dilakukan perusahaan adalah:

Tempat (Place)

Ada 2 macam saluran distribusi yang dilakukan oleh PT. SMART Tbk. Surabaya dalam menyalurkan produknya hingga ke tangan konsumen, yaitu penjualan melalui distributor dan tanpa distributor. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan penjualan produk-produk PT. SMART Tbk. Surabaya. Saluran distribusi yang tidak melewati distributor dengan *sales marketing* perusahaan, sedangkan yang melalui distributor dipercayakan kepada anak

perusahaan Sinarmas Group yang ada dibidang distributor yaitu PT. Intermas Tata Trading untuk pemasaran nasional.

Promosi (*Promotion*)

Dalam meningkatkan jumlah permintaan produk, PT. SMART Tbk. Surabaya melakukan beberapa kegiatan promosi yang merupakan upaya untuk memperkenalkan produk di masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan promosi, PT. SMART Tbk. menggunakan alat bauran promosi antara lain :

1. Periklanan

Promosi *above the line* menggunakan periklanan media televisi, majalah, koran, dan website.

2. Promosi Penjualan

Promosi penjualan yang dilakukan PT. SMART Tbk. yaitu dari segi tempat. Perusahaan melakukan komunikasi yang didukung jaringan pemasaran sistem multi distribusi sehingga mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

3. Acara dan Pameran

Strategi ini dilakukan dengan cara terjun langsung pada acara tertentu yang terkait dengan promosi pengenalan produk kepada masyarakat luas.

4. Pemasaran Langsung dan Interaktif

Pemasaran langsung menggunakan jasa *sales promotion girl* (SPG) yang berada di pasar modern atau pasar tradisional. Hal ini bertujuan untuk memasarkan produk PT. SMART Tbk. ke konsumen dengan memberikan pelayanan yang menarik.

Harga (*Price*)

Harga merupakan suatu strategi perusahaan untuk bersaing dengan kompetitor dalam pasar. Hingga saat ini, harga produk-produk dari PT. SMART Tbk. Surabaya relatif tinggi untuk merk tertentu dikarenakan kualitasnya yang dapat bersaing dengan produk lainnya. Minyak goreng Filma dijual oleh perusahaan dengan harga yang cukup tinggi, sedangkan Kunci Mas dengan harga cukup murah karena dikhususkan untuk kalangan konsumen tingkat menengah ke bawah.

Produk (*Product*)

Produk-produk dari PT. SMART Tbk. dapat dibedakan langsung dari produk perusahaan lain yang sejenis, hal ini disebabkan karena adanya *variable* atau *atribute* yang dapat dikenal secara langsung, yaitu :

1. Kualitas

Kualitas merupakan hal yang penting bagi sebuah produk/jasa karena merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat konsumen terhadap produk.

2. Kemasan

Pengemasan merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah untuk produk guna memberikan daya tarik, sebagai identitas produk, dan sebagainya.

3. Merk

Merk merupakan nama, istilah, tanda, simbol, desain, warna, atau kombinasi atribut-atribut produk yang diharapkan dapat memberikan identitas dan diferensiasi terhadap produk pesaing.

4. Label

Labelling berkaitan erat dengan pengemasan dan bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai produk dan penjual. Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan atau etiket (tanda pengenal) yang dicantumkan pada produk.

Uraian Tugas

Melakukan perhitungan neraca massa pada operasi unit *fraksinasi*.

